

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth  
Posisi Laporan : Triwulan I - 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		4,259,177		3,573,445
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,169,946	1,204,485	11,992,043	1,185,726
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	250,184	12,509	269,559	13,478
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,919,762	1,191,976	11,722,483	1,172,248
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,674,802	1,553,602	1,348,700	1,220,010
	a. Simpanan Operasional	90,295	21,074	114,569	26,935
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,394,538	1,342,559	1,099,348	1,058,293
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	189,968	189,968	134,783	134,783
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) terdiri dari:	203,312	116,057	176,939	86,828
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	7,774	7,774	903	903
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	94,362	22,574	91,537	22,483
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	85,231	85,231	62,791	62,791
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	15,946	478	21,708	651
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>2,874,144</b>		<b>2,492,565</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>Counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	2,568,153	1,836,616	2,155,197	1,384,622
10	Arus kas masuk lainnya	189	189	1,355	1,355
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>2,568,341</b>	<b>1,836,804</b>	<b>2,156,551</b>	<b>1,385,977</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>4,259,177</b>		<b>3,573,445</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,037,339</b>		<b>1,106,588</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>410.59%</b>		<b>322.92%</b>

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HOLA, misalnya batas \*) Menggunakan posisi akhir bulan Januari, Februari dan Maret 2020.  
\*\*) Menggunakan posisi akhir Oktober, November dan Desember 2019.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth  
Posisi Laporan : Triwulan I - 2020

**Analisis secara Individu**

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan I - 2020 berada pada level 410.59% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 87.66% yang dipengaruhi oleh kenaikan High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR 685 Miliar.